

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia yang berada pada iklim tropis dengan curah hujan yang tinggi memiliki tingkat kerawanan longsor yang cukup besar. Meningkatnya intensitas hujan mengakibatkan tingkat kerawanan longsor meningkat, khususnya di daerah dengan topografi berbukit yang terdapat pemukiman padat penduduk. Salah satu daerah yang memiliki intensitas terjadinya bencana tanah longsor cukup tinggi adalah di Kabupaten Pekalongan. Hanya dalam kurun waktu 9 bulan yaitu Januari-September 2016, terdapat 42 kejadian bencana tanah longsor yang melanda di sejumlah wilayah Kabupaten Pekalongan. Kejadian bencana tanah longsor yang terjadi pada hari Minggu, 2 Februari 2014 di Desa Bojongkoneng, Kecamatan Kandangserang, Kabupaten Pekalongan, mengakibatkan sebanyak 28 rumah mengalami rusak berat serta memutus jalan akses antar Desa Bojongkoneng dan Desa Luragung. Desa ini memiliki 5 Dusun dengan susunan 4 RW dan 13 RT, secara geomorfologi desa ini berada pada morfologi yang curam, serta desa ini memiliki intensitas curah hujan 4000-5000mm/tahun dan dalam klasifikasi oleh BNPB tahun 2016 tergolong tinggi. Karena bencana tanah longsor ini menimbulkan bahaya terhadap kehidupan masyarakat, maka diperlukan kajian bencana tanah longsor secara mendalam yang terjadi pada Desa Bojongkoneng ini. Penelitian yang dilakukan untuk mengambil data bencana tanah longsor yaitu dilakukan dengan identifikasi longsoran di lokasi Dusun Guguran, Desa Bojongkoneng. Penyelidikan longsoran penting untuk dilakukan, karena dapat menentukan tipe dan penyebabnya, sehingga tindakan perbaikan dan penanggulangan bencana tanah longsor dapat menjadi antisipasi kejadian tanah longsor berikutnya.

1.2 Tujuan

Penelitian yang dilakukan di Desa Bojongkoneng, Kecamatan Kandangserang, Kabupaten Pekalongan bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui faktor pengontrol dan pemicu gerakan tanah.

- 2) Mengetahui tipe gerakan tanah dan faktor penyebab terjadinya gerakan tanah.
- 3) Memberikan rekomendasi penanggulangan gerakan tanah.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan untuk memberikan data geologi yang dapat digunakan dalam rencana pembangunan dan pengembangan wilayah. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak

1.3.1 Manfaat Bagi Keilmuan

1. Memberikan gambaran secara umum bagaimana penerapan teori tentang gerakan tanah.
2. Mengetahui hubungan kondisi geologi dan lahan wilayah dengan terjadinya gerakan tanah di lokasi penelitian.
3. Memperbanyak khasanah pengetahuan yang berkaitan dengan gerakan tanah dalam hal hubungan teori dengan aplikasi di lapangan.

1.3.2 Manfaat Bagi Masyarakat

1. Mengetahui tanda-tanda atau gejala awal akan terjadinya gerakan tanah, sehingga masyarakat dapat melakukan antisipasi secara dini.
2. Mengetahui lokasi rawan gerakan tanah yang berada di sekitar lingkungan masyarakat setempat.
3. Mengetahui tingkat kerentanan gerakan tanah pada wilayahnya.
4. Mengetahui langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengendalian dan penanggulangan gerakan tanah.

1.3.3 Manfaat Bagi Pemerintah

1. Sebagai bahan acuan pembangunan sistem informasi bencana gerakan tanah, yaitu sebagai pusat data dan informasi bagi masyarakat ataupun pihak ketiga dalam penanggulangan gerakan tanah.

2. Memberikan informasi apakah daerah penelitian rawan bencana longsor atau tidak sehingga bisa melakukan upaya penanggulangan sejak dini.
3. Memberikan acuan untuk perencanaan, kebijakan, penataan daerah yang akan dilakukan pemerintah.

1.4 Rumusan dan Batasan Masalah

1.4.1 Rumusan Masalah

- a) Kondisi geomorfologi memiliki kemiringan lereng yang curam, sehingga menyebabkan rentan gerakan tanah pada daerah sekitarnya.
- b) Intensitas hujan yang tinggi di daerah penelitian menyebabkan air akan masuk kedalam tanah dan tanah menjadi jenuh air.
- c) Kondisi litologi di daerah penelitian mengalami tingkat pelapukan yang tinggi, dan juga kondisi litologi pada daerah penelitian yang mendukung terjadinya gerakan tanah apabila terkena hujan.

1.4.2 Batasan Masalah

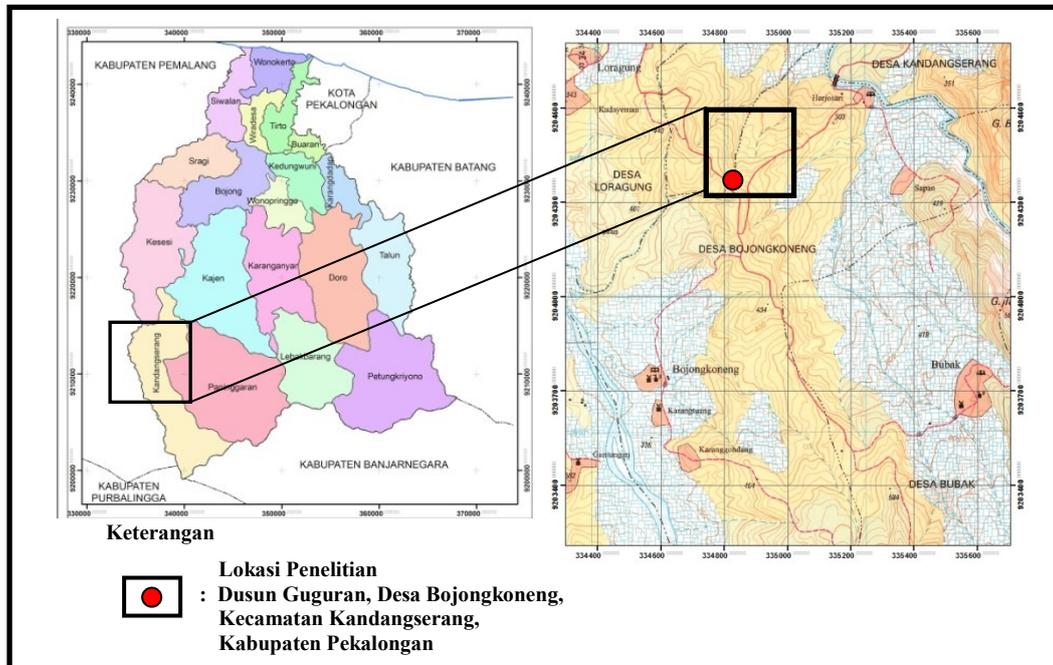
- a) Jenis geomorfologi, litologi, tata guna lahan dan faktor terjadinya tanah longsor yang terdapat di daerah penelitian yang didapatkan dari hasil interpretasi data lapangan dan referensi
- b) Penelitian ini di fokuskan pada 1 lokasi dusun gerakan tanah yang berada pada Desa Bojongkoneng, Kecamatan Kandangserang, Kabupaten Pekalongan.
- c) Metode penanggulangan hanya bersifat rekomendasi, dan untuk bersifat teknis dan analisis lebih lanjut diserahkan pada Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Daerah Desa Bojongkoneng, Kecamatan Kandangserang, Kabupaten Pekalongan, Provisini Jawa Tengah seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.1. Untuk mencapai lokasi penelitian dapat dilakukan melalui jalur darat menggunakan

sepeda motor dari arah Kota Pekalongan ke arah barat daya dengan jarak 42 Km serta waktu tempuh 1,5 Jam.



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian (Bappeda Provinsi Jawa Tengah, 2004 dan Peta RBI, 2004)

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan menjadi beberapa tahap pekerjaan, berikut merupakan rincian waktunya pada Tabel 1.1 :

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No	Pekerjaan	Minggu Ke							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Studi Pendahuluan	■							
2	Pengambilan Data Lapangan		■						
3	Pengolahan Data			■					
4	Pembuatan Laporan				■	■	■	■	■

1.6 Peneliti Terdahulu

Penelitian Kajian Bencana Longsor dan Mitigasinya yang dilakukan di Desa Bojongkoneng, Kecamatan Kandangserang, Kabupaten Pekalongan merupakan penelitian baru. Berikut pada Tabel 1.2 merupakan bukti penelitian terdahulu.

Tabel 1.2 Peneliti Terdahulu

No	Judul	Peneliti	Tujuan	Metode	Hasil
1	Peta Geologi Regional Lembar Pekalongan-Banjarnegara	Condon, dkk (1996)	Mengetahui Geologi Regional daerah penelitian	Pemetaan Geologi	Peta Geologi Regional
2	Kajian Bencana Longsor di Bukit Kelir, Dusun Kendal Ngisor, Desa Wirogomo, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang	Visisha (2015)	Mengkaji jenis longsor dan memberikan rekomendasi penanggulangannya	Pemetaan Lapangan	Sebaran lokasi longsor, dan faktor penyebabnya
3	Peta Zona Kerentanan Gerakan Tanah Jawa Tengah	ESDM Provinsi Jawa Tengah (2014)	Menentukan zona kerentanan gerakan tanah di Provinsi Jawa Tengah	Analisis Sistem Informasi Geografis (SIG)	Peta Zona Kerentanan Gerakan Tanah Jawa Tengah